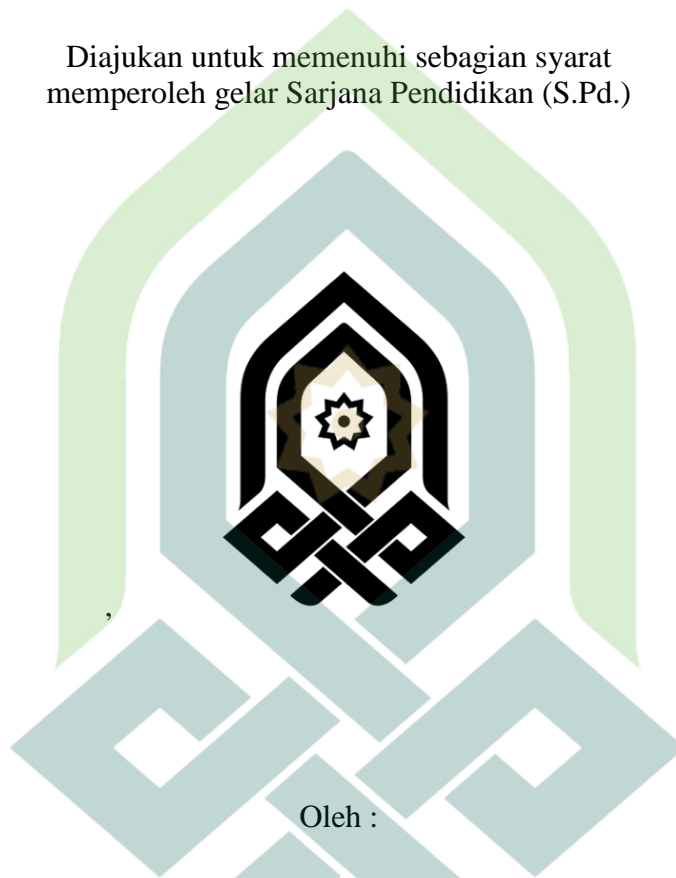


**PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NOK SARAH**  
**NIM. 202 111 4047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM PEKALONGAN**

**2018**

**SURAT PERNYATAAN**

**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nok Sarah

NIM : 2021114047

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMAN 1  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 April 2018

Yang Menyatakan,


**NOK SARAH**  
**NIM. 2021114047**

## NOTA PEMBIMBING

**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I**

Klego Timur Gg. 8 No. 29

Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nok Sarah

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Nok Sarah

NIM : 2021114047

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

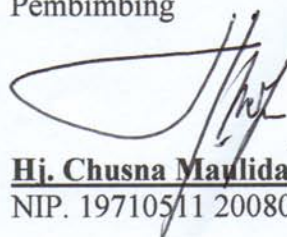
dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 04 April 2018

Pembimbing



**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I**

NIP. 19710511 200801 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NOK SARAH**

NIM : **2021114047**

Judul : **PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMAN 1  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 19 April 2018 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**H. Abdul Khobir, M. Ag**  
NIP. 19720105 200003 1 002

**Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag**  
NIP. 19750411 200912 1 002

Pekalongan, 19 April 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi in sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bwah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti ter[isah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

تأمر ditulis *ta'muru*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa salawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad saw. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur, perkenanlah skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Untuk Bapak dan Ibuku yakni Bapak Kusaeni dan Ibu Badriyah, beserta keluarga besar yang memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam keadaan apapun. Serta dengan ketulusan do'anya yang selalu mengiringi langkah-langkah peneliti dalam menjalani hidup ini agar menjadi manusia yang kuat dan bermanfaat.
2. Untuk Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tarbiyah, khususnya dosen pengajar Pendidikan Agama Islam yang telah membagi banyak ilmu dan pengalamannya
3. Sahabat dan teman-teman PPL SMP N 01 Wonopringgo dan KKN 43 Desa Wonokromo Kabupaten Pemasang, serta kawan seperjuangan PAI IAIN Pekalongan angkatan 2014.





## MOTO

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥٩

Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin.

Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi

Maha Bijaksana (Qs.An-Nur [24]:59)

## ABSTRAK

Nok Sarah. 2018. *Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Hj.Chusna Maulida, M.Pd.I.

*Kata kunci :Metode Pembiasaan , Pembinaan Akhlak Siswa*

Latar belakang penelitian ini berawal dari hasil observasi dan wawancara di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan bahwasanya meskipun sekolah berstatus negeri yang terbatas waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tetapi siswa-siswinya bisa dikatakan memiliki akhlak yang baik. Dari hasil observasi di lapangan, ternyata di sekolah ini menerapkan suatu metode pembiasaan rutin guna pembinaan akhlak siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Tujuan penulisan skripsi ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat Pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini ada 2, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Secara praktis, penelitian ini salah satunya dapat dijadikan bahan masukan bagi SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengambilan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni sudah baik dan terprogram. Metode pembiasaan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rutin harian yang meliputi metode pembiasaan dalam senyum salam sapa salim sopan dan santun (6S), pembiasaan dalam pengibaran dan penghormatan kepada bendera merah putih, pembiasaan tadarus al-Qur'an, pembiasaan literasi sekolah, pembiasaan salat dhuha berjama'ah, dan pembiasaan salat dhuhur berjama'ah. 2) faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa meliputi, adanya kesadaran dalam diri siswa, teladan dalam diri



guru, metode pembelajaran, kerja sama dan dukungan warga sekolah, sarana dan prasaran serta kegiatan pendukung. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi, terbatasnya waktu, penyalahgunaan *handphone*, lingkungan siswa, latar belakang *study* yang berbeda-beda dan terbatasnya pengawasan pihak sekolah.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.” Salawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam serta dosen pembimbing skripsi Ibu Chusna Maulida, M.Pd.I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.
4. Bapak Agus Khuamedy, M.Ag. selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.



5. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. SMAN 1 Kedungwuni Pekalongan yang telah berkenan mengizinkan peneliti mengadakan penelitian.
7. Orang tuaku, Bapak Kusaeni dan Ibu Badriyah yang selalu melimpahkan segenap kasih sayang dan yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku tanpa bosan, memberiku semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2014 IAIN Pekalongan yang saling memberikan dukungan, doa dan semangat.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan di balik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah Swt. penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi peneliti serta pembaca. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 04 April 2018

Nok Sarah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka	
1. Analisis Teoritis .....	9
2. Penelitian yang Relevan .....	13
3. Kerangka Berfikir .....	15
F. Metode Penelitian .....	18
1. Desain Penelitian .....	18
2. Sumber Data .....	19
3. Teknik Pengumpulan Data .....	20
4. Teknik Analisis Data .....	22
G. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II     METODE PEMBIASAAN DAN PEMBINAAN AKHLAK SISWA</b>	
A. Metode Pembiasaan .....	28
1. Pengertian Metode Pembiasaan .....	28
2. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan .....	31
3. Syarat-syarat Metode Pembiasaan .....	37
4. Kelebihan dan kekurangan Metode Pembiasaan .....	39
5. Bentuk-bentuk Metode Pembiasaan.....	42
B. Pembinaan Akhlak Siswa .....	45
1. Pengertian Pembinaan Akhlak Siswa .....	45



2. Dasar Pembinaan Akhlak Siswa.....	49
3. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak Siswa .....	50
4. Tujuan Pembinaan Akhlak Siswa.....	58
5. Materi Pembinaan Akhlak Siswa.....	60
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Siswa .....	62

**BAB III PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMAN 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMAN 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	65
1. Sejarah Berdiri dan Profil Sekolah .....	65
2. Letak Geografis .....	69
3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah .....	69
4. Struktur Organisasi Sekolah .....	70
5. Keadaan Guru dan Pegawai.....	72
6. Keadaan Siswa .....	77
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	79
B. Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	81
1. Metode Pembiasaan Senyum Salam Sapa Salim Sopan dan Santun (6S) .....	85
2. Metode Pembiasaan dalam Pengibaran dan Penghormatan Bendera Merah Putih .....	86
3. Metode Pembiasaan dalam Membaca Doa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran .....	88
4. Metode Pembiasaan dalam Tadarus al-Qur'an .....	88
5. Metode Pembiasaan dalam Gerakan Literasi Sekolah .....	90
6. Metode Pembiasaan Salat Dhuha Berjama'ah .....	91
7. Metode Pembiasaan Salat Dhuhur Berjama'ah .....	93
C. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	94
1. Faktor Pendukung Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	94
2. Faktor penghambat Peran Orang Tua Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	99



**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMAN 1 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

- A. Analisis Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan  
Akhlak Siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan ..... 104
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan  
Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN  
1 Kedungwuni Kab. Pekalongan ..... 111

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 121
1. Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan  
Akhlak Siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan  
..... 121
  2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan  
Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di  
SMAN 1 Kedungwuni Kab. PekalongAN ..... 121
- B. Saran-saran ..... 122
1. Sekolah ..... 122
  2. Kepala Sekolah ..... 122
  3. Guru ..... 123
  4. Siswa ..... 124

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru SMAN 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan

Tabel 2 Data pegawai SMAN 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan

Tabel 3 Data Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 4 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Karena tujuan pendidikan dalam Islam adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, keterampilan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>1</sup>

Sehingga usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan sebaliknya. Sebaliknya keadaan juga menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak baik akhlaknya atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan seterusnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta : Rajawali Pers ,2012), hlm.68.

<sup>2</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Cet.Ke-11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 157.

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menegaskan,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.<sup>3</sup>

Namun kenyataannya hasil pendidikan di Indonesia masih belum seperti yang diharapkan. Dalam kehidupan sehari-hari masih terlihat, seperti banyak perkelahian di kalangan siswa; kurangnya kesadaran siswa akan sistem aturan yang berlaku,<sup>4</sup> naiknya angka kriminalitas dan degradasi moral di kalangan siswa, seperti tawuran antarsiswa, pergaulan seks bebas, peredaran narkoba, foto dan video porno di kalangan siswa dan sebagainya. Oleh karena itu, pembinaan akhlak dirasa penting terutama pada saat zaman modern seperti sekarang ini yang apabila dibiarkan akan menghancurkan masa depan generasi penerus bangsa.

Selain itu, salah satu kurang tertanamnya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam diri siswa dikarenakan di lembaga pendidikan formal berstatus negeri pengadaan waktu jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

---

<sup>3</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm.5.

<sup>4</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta : Amzah, 2015), hlm.4.

dikatakan sangat terbatas. Sehingga dalam mencapai tujuan ke ranah afektif yaitu membentuk kepribadian siswa yang berkarakter tentu harus berupaya menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dengan usaha lain. Oleh karena itu, menurut Abuddin Nata dalam bukunya “Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia” menjelaskan bahwa salah satu usaha pencegahan yang bisa dilakukan dalam pendidikan di sekolah atas masalah degradasi akhlak akhir-akhir ini dapat di tempuh dengan membina akhlak siswa melalui metode pembiasaan yang dilakukan secara kontinu.<sup>5</sup> Pembiasaan merupakan metode yang paling tua. Pembiasaan adalah sesuatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.<sup>6</sup> Sebagaimana peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2015 Pasal 1 ayat 4 tentang penumbuhan budi pekerti menjelaskan bahwa pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa, guru dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif.<sup>7</sup>

Selain itu, metode pembiasaan di rasa penting bagi pembinaan akhlak siswa. Terutama pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), pasalnya menurut Kartini Kartono dalam bukunya *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)* menjelaskan dalam kisaran usia siswa SMA yaitu usia 15-18 tahun merupakan masa remaja pertengahan yang

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.141.

<sup>6</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.165.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, hlm.2.

kepribadiannya masih kekanak-kanakan tetapi pada masa ini timbul unsur baru yaitu kesadaran akan perilaku dirinya sendiri.<sup>8</sup> Selanjutnya, masa remaja merupakan masa pencarian jati diri dan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai situasi sosial, emosinya bersifat negatif dan temperamental.<sup>9</sup> Sehingga agar siswa mampu mengendalikan perbuatan dan sikap atas dirinya sendiri, perlu adanya pembinaan akhlak melalui pembiasaan sehingga dapat bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan yang dilakukannya.

Lembaga pendidikan yang melaksanakan pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa adalah SMAN 1 Kedungwuni. SMAN 1 Kedungwuni Pekalongan atau yang sering disebut SMANDUNG adalah salah satu sekolah terfavorit di Kabupaten Pekalongan dan sekitarnya. Sekolah ini terletak di Jalan Paesan Utara No.1 Kedungwuni. Sekolah umum yang bukan berbasis keagamaan ini sangat mengutamakan dan memprioritaskan nilai-nilai ajaran Islam salah satunya akhlak. Sebagai sekolah rujukan favorit di Kabupaten Pekalongan, bisa dikatakan siswanya memiliki akhlak yang baik, hal ini dapat dilihat dari segudang prestasi yang telah diraih dan tertibnya dalam mentaati peraturan sekolah yang berlaku.

Salah satu wujud usaha melalui pembinaan akhlak siswa yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menanamkan akhlak sebagai

---

<sup>8</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)* (Bandung : Mandar Maju, 1990), hlm.121.

<sup>9</sup> Elfi Yuliana Rohmah, *Psikologi Perkembangan* (Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2005), hlm. 200.

wujud pembiasaan baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang telah lama diterapkan di sekolah ini. SMAN 1 Kedungwuni menerapkan metode pembiasaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang berintegrasi dengan visi dan misi sekolah, yaitu terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, terampil dan berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan. Bentuk kegiatan pembiasaan yang telah dilaksanakan antara lain sebelum jam pelajaran seperti kegiatan 6S (Senyum, salam, sapa, salim, sopan dan santun ) dan berdoa bersama sebelum pembelajaran di mulai, saat jam pelajaran seperti shalat dhuha dan saat akhir jam pelajaran seperti shalat dhuhur berjama'ah serta kegiatan pembiasaan lainnya.

Adapun pedoman dari pelaksanaan metode pembiasaan yang digunakan di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Sebagaimana yang telah diutarakan Ibu Menik Pujiastuti selaku wakil Kurikulum tahun pelajaran 2016/2017 menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan ini telah dijalankan kurang lebih 5 tahun dan kegiatan pembiasaan tidak terbatas keagamaan saja tetapi juga pembiasaan pada yang lain seperti hormat kepada bendera setiap pagi sebagai wujud pembinaan akhlak kepada negara. Selain itu pada kegiatan pembiasaan yang dijalankan, semua warga sekolah terutama guru dan siswa harus memiliki komitmen tinggi agar kegiatan ini dapat dilaksanakan seterusnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Drs. Menik Pujiastuti AW, Waka Kurikulum, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 17 Februari 2017

Berangkat dari pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kedungwuni peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA N 1 Kedungwuni Pekalongan*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMA 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Metode Pembiasaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pelaksanaan memiliki arti proses, cara dan sebagainya. Sedangkan metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan untuk membuat seseorang atau anak terbiasa menjalankan sesuatu.<sup>11</sup> Berdasarkan Permendikbud UU No.23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti bahwasanya pembiasaan dapat

---

<sup>11</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 19.

dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rutin harian yang dilaksanakan oleh siswa.<sup>12</sup> Jadi dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah proses pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh siswa SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan setiap harinya.

## 2. Pembinaan Akhlak

Usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.<sup>13</sup>

## 3. Siswa

Siswa atau Peserta didik menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>14</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Dari pembatasan masalah diatas dapat disimpulkan menjadi pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, pasal 4 ayat (3).

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Op. Cit.*, hlm. 158.

<sup>14</sup> Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (4)



### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMA N 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMA N 1 Kedungwuni Kab.Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh di harapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan khususnya dalam bidang pembinaan akhlak dan metode pembiasaan.
  - b. Memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Secara praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi SMA N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar lebih dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatannya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi calon pendidik agar dapat menerapkan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa.
- c. Memberikan informasi kepada orang tua, bahwa penyelenggara pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan perlu mendapat perhatian dan dukungan agar kegiatan yang dilakukan semakin dapat menunjang belajar siswa.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis**

Di dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan beberapa referensi dan menganalisisnya sesuai fokus penelitian guna menghasilkan sebuah karya ilmiah. Adapun yang menjadi acuan teori dalam penelitian ini adalah teori pembiasaan dan teori pembinaan akhlak.

Untuk teori metode pembiasaan, peneliti menggunakan teori menurut al-Qur'an, hadits dan psikologi. Dalam al-Qur'an, salah satu prinsip belajar ada yang disebut prinsip pengulangan. Prinsip pengulangan menjelaskan bahwasanya perilaku yang dilakukan secara berulang akan melahirkan kebiasaan, karena kebiasaan adalah perilaku yang diulang. Dengan adanya pengulangan, maka akan memudahkan tertanamnya konsep, fakta, informasi, pemahaman, dan pemikiran ke dalam benak (memori otak) peserta didik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Heri Gunawan, *Op.Cit.*, hlm. 148.

Sedangkan dalam sumber hukum Islam kedua yakni hadits yang berkenaan dengan dengan teori pembiasaan dapat kita lihat pada hadits riwayat Abu Dawud berikut.

حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ هِشَامٍ يَعْنِي الْيَشْكُرِيَّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَوَّارِ أَبِي  
حَمَزَةَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ : وَهُوَ سَوَّارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمَزَةَ الْمُرَنِيُّ الصَّيْرَفِيُّ عَنْ  
عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ  
سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

“Berkata Mu’ammal ibn Hisyam Ya’ni al Asykuri, berkata Ismail dari Abi Hamzah, berkata Abu Dawud dan dia adalah sawwaru ibn Dawud Abu Hamzah Al Muzanni Al Shoirofi dari Amru ibn Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya berkata, berkata Rasulullah SAW: Suruhlah anakmu melakukan sholat ketika berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka karena mereka meninggalkan sholat ketika berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah mereka (anak laki-laki dan perempuan) dari tempat tidur.” (H.R. Abu Dawud).

Selanjutnya teori pembiasaan menurut pandangan psikologi datang dari teori *connectionism* yang diperkenalkan oleh Edward Lee Thorndike. Teori ini menyebutkan bahwa belajar terjadi akibat adanya asosiasi antara stimulus dan respons. Stimulus akan memberi kesan pada pancaindra, sedangkan respons mendorong seseorang untuk bertindak.<sup>16</sup>

Selanjutnya, berdasarkan hasil eksperimen dari *teori connectionism* menghasilkan tiga hukum. Salah satu di antaranya adalah hukum latihan. Selanjutnya hukum latihan ini dibagi dua, yaitu

<sup>16</sup> Novan Ardhy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 221.



hukum penggunaan dan hukum bukan penggunaan. Hukum penggunaan maksudnya adalah apabila latihan dilakukan secara berulang-ulang, hubungan antara stimulus dan respons akan semakin kuat. Sebaliknya, hukum bukan penggunaan adalah apabila latihan dihentikan (tidak digunakan) maka hubungan antara stimulus dan respons akan semakin melemah pula. Sebagai contoh yang dapat kita lihat pada seorang anak didik yang rajin membaca dan mengulang-ulang pelajarannya, pada saat ulangan ia dapat menjawab soal-soal dengan benar. Sebaliknya, seorang anak yang malas belajar maka ketika ulangan ia sulit menjawab soal-soal.<sup>17</sup>

Sedangkan untuk teori pembinaan akhlak, peneliti menggunakan teori psikologi perkembangan anak bahwasanya perkembangan adalah proses yang tetap dan dinamis menuju ke arah organisasi dan struktur tingkah laku yang lebih kompleks. Dalam proses tersebut, bermacam faktor dari dalam dan luar akan mempengaruhi perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan teori yang disebutkan Abdur Rahman Shalih Abdullah menjelaskan bahwasanya mengenai pengembangan akhlak manusia dengan membawa fitrah baik hanya disini faktor luar seperti guru dan masyarakat juga ikut mempengaruhi.<sup>18</sup> Dalam psikologi

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 222.

<sup>18</sup> Abdur Rahman Shalih Abdullah, *Landasan dan Tujuan Pendidikan menurut al-Qur'an serta Implementasinya* (Bandung: CV. Diponegoro, 1991), hlm. 212.

perkembangan ada tiga faktor yang mempengaruhi proses perkembangan anak, yaitu Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi.<sup>19</sup>

Selain itu, berdasarkan hadits Rasulullah saw menyatakan sebagai berikut:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه احمد)

Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. (HR. Ahmad)

Dalam hadits berikut, akhlak merupakan bagian yang penting dalam penentuan kualitas ibadah seseorang, karena iman dan ibadah seseorang dianggap tidak sungguh-sungguh apabila akhlaknya buruk.<sup>20</sup>

Proses pendidikan yang terkait dengan perilaku ataupun sikap tanpa diikuti dan didukung adanya praktik dan pembiasaan pada diri, maka pendidikan itu hanya jadi angan-angan belaka karena pembiasaan dalam proses pendidikan sangat dibutuhkan. Model pembiasaan ini mendorong dan memberikan ruang kepada anak didik yang membutuhkan aplikasi langsung, sehingga teori yang berat bisa menjadi ringan bagi anak didik bila kerap kali dilaksanakan.<sup>21</sup>

Dalam bukunya Abuddin Nata berjudul *Akhlak Tasawuf* bahwa cara lain yang dapat ditempuh untuk pembinaan akhlak ini adalah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara

<sup>19</sup> Imam Suraji, *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 60-61.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 175.

<sup>21</sup> Ulil Amri Syafri, *Op.Cit.*, hlm. 72-74.

kontinue.<sup>22</sup> Pembiasaan merupakan metode yang dianggap sangat efektif dalam pembinaan karakter terhadap siswa.

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Karakter* menjelaskan bahwa pendidikan dengan pembiasaan dapat dilakukan dengan cara:<sup>23</sup>

- a. Rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal, seperti; upacara bendera, shalat berjama'ah, pemeliharaan kebersihan,dll.
- b. Spontan, adalah pembiasaan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, seperti: pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya,dll.
- c. Keteladanan, adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari, seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, dll.

## 2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti setidaknya ada beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan judul dalam penelitian ini. Berikut ini penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat peneliti dokumentasikan sebagai kajian penelitian:

Penelitian oleh Nur Hayati Isnia dengan judul “Pembiasaan Beribadah Shalat Berjama'ah dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa MAN 1 Pekalongan”yaitu bahwa pembiasaan beribadah shalat berjama'ah dalam membina perilaku keagamaan siswa di MAN 1 Pekalongan berjalan dengan baik, karena sudah ada kesadaran antar satu

<sup>22</sup>Abuddin Nata, *Op.Cit.*, hlm. 164.

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm.85.

siswa dengan yang lainnya serta kepedulian sekolah dalam membina perilaku siswanya agar sesuai yang diinginkan sekolah mencetak siswa yang berakhlakul karimah. Pembiasaan shalat dhuhur berjama'ah di area sekolah melalui adzan yang dikumandangkan dari salah satu siswa setiap harinya.<sup>24</sup>

Selanjutnya penelitian oleh Nurul Karomah dengan judul “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kec.Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” yaitu bahwa pelaksanaan penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di SD Alam Banyu Belik sudah sesuai dengan teori pelaksanaan pembiasaan yang sudah ditentukan sehingga para siswa sudah merasa senang dan terbiasa dalam setiap pelaksanaannya. Pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di SD Alam Banyu Belik meliputi pembiasaan dalam materi akhlak, ibadah, keimanan dan sejarah.<sup>25</sup>

Selanjutnya penelitian Muyasaroh yang berjudul “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di MIN Bantarbolang, Kabupaten Pekalongan” yaitu bahwa dalam pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan pada keagamaan dinilai sangat tepat, karena dalam pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan siswa dibiasakan

---

<sup>24</sup> Nur Hayati Isnia, “Pembiasaan Beribadah Shalat Berjama'ah dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa MAN 1 Pekalongan” (*Skripsi*, Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2015), hlm. x.

<sup>25</sup> Nurul Karomah, “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kec.Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” ( *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2015), hlm. ix

untuk berfikir dan bersikap sesuai dengan ajaran Islam serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar.<sup>26</sup>

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas, penelitian ini hampir sama dengan penelitian Muyasaroh, yakni sama sama meneliti tentang pembinaan akhlak dan metode pembiasaan serta dengan pendekatan kualitatif deskriptif, tetapi ada perbedaan dalam penelitian ini, yaitu pada kegiatan pembiasaan yang akan menjadi bahan penelitian tidak terbatas pada kegiatan pembiasaan keagamaan saja. Tetapi pembiasaan yang lain yang masih termasuk dalam pembinaan akhlak.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih perinci. Tidak hanya mendefinisikan variabel tadi tetapi juga menjelaskan keterkaitan di antara variabel tadi.<sup>27</sup>

Akhlak merupakan cerminan diri seseorang, dimana melalui akhlak seseorang bisa dikatakan baik atau buruknya. Dalam sumber ajaran Islam sendiri akhlak memiliki keutamaan tinggi hingga dapat menentukan derajat seseorang di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan pembinaan akhlak. Salah satu metode untuk membina akhlak

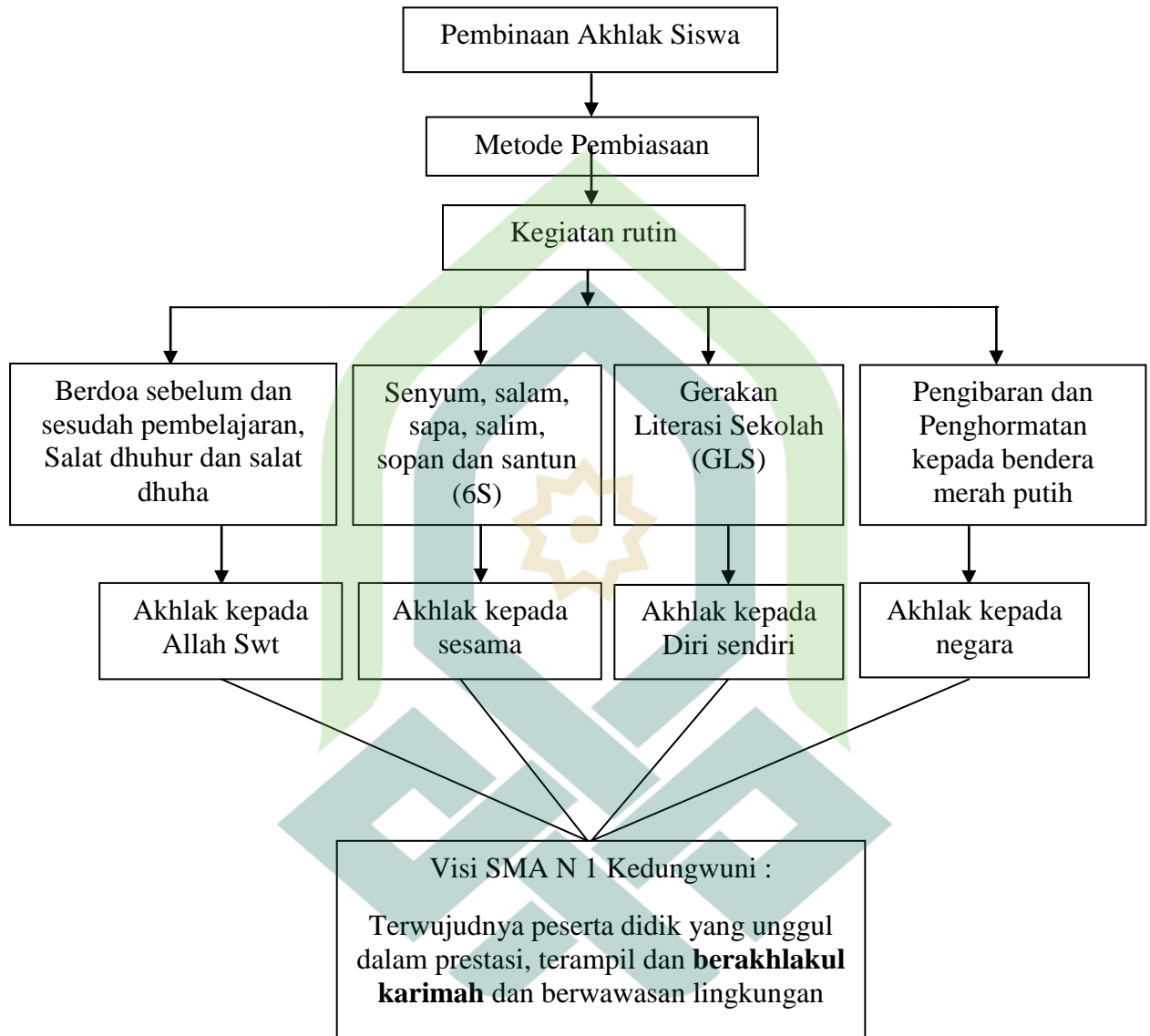
<sup>26</sup> Muyasaroh, "Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di MIN Bantarbolang, Kabupaten Pekalongan" ( *Thesis*, Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2015), hlm.xi.

<sup>27</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : Kencana, 2011), hlm.76.



sesorang agar menjadi baik, salah satunya dengan metode pembiasaan. Metode pembiasaan adalah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap bertindak sesuai dengan ajaran Islam.

Di SMA N 1 Kedungwuni Pekalongan adalah salah satu sekolah favorit di Kabupaten Pekalongan yang melaksanakan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa. Metode pembiasaan yang dijalankan berbentuk kegiatan rutin dimana pembiasaan ini merupakan penerapan dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan budi Pekerti. Sebagai usaha pembinaan akhlak, kegiatan rutin yang dijalankan tidak hanya sebatas untuk membina akhlak siswa kepada Allah swt, tetapi juga membina akhlak siswa kepada sesama, diri sendiri dan negara. Hal ini juga sebagai usaha untuk mencapai visi sekolah yaitu salah satunya mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah. Berikut kerangka berfikir dari penelitian ini:



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>28</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena peneliti sendiri yang akan langsung terjun ke lapangan untuk mengungkap fakta terkait dengan pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>29</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMA N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>28</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

<sup>29</sup> Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.<sup>30</sup> Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau objek yang diteliti.<sup>31</sup> Dalam penelitian sumber data primer adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Wakil Kurikulum dan beberapa siswa SMA N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Selain itu kegiatan-kegiatan rutin pembiasaan yang dilaksanakan di SMA N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini meliputi berbagai referensi yang memuat metode pembiasaan dan pembinaan

---

<sup>30</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Pratis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

<sup>31</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statiska Deskriptif* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press,2002), hlm.42.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm.42.

akhlak. Referensi tersebut dapat berupa buku, jurnal, majalah, arsip sekolah dan referensi lainnya yang mendukung.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>33</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan rutin pembiasaan apa saja yang dilaksanakan di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan bagaimana siswa dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan tersebut serta peran warga sekolah dalam kegiatan pembiasaan tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi langsung dan terstruktur dimana peneliti langsung mengamati proses yang terjadi pada obyek penelitian sesuai dengan pedoman pengamatan. Kemudian membuat pencatatan-pencatatan secara subjektif apa yang telah diamati.

---

<sup>33</sup> Basrowi dan Suwandi , *Op.Cit.*, hlm.94.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan disusun terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran secara lebih rinci sehingga informasi yang didapat dapat lebih fokus dan terarah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala SMA N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan untuk mengetahui keadaan umum sekolah dan upaya pembinaan akhlak siswa, guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui gambaran umum akhlak peserta didik, dan wakil kurikulum untuk mengetahui bentuk dan pelaksanaan metode pembiasaan guna pembinaan akhlak siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan tersebut. Dan wawancara terakhir kepada siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap metode pembiasaan ini serta sejauh mana siswa telah melaksanakan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap,

---

<sup>34</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 58.

sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>35</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi sejarah berdiri dan profil sekolah, kondisi guru, karyawan dan siswa SMAN 1 Kedungwuni, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, foto atau dokumentasi kegiatan rutin harian sebagai bentuk pembiasaan serta berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Basrowi, *Op.Cit.*, hlm. 158.

<sup>36</sup> Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 123.

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Analisis yang kita kerjakan selama proses reduksi data adalah, misalnya melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, menyeleksi data dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>38</sup>

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sesuai hasil pengamatan/observasi, wawancara, maupun dokumentasi di SMA N 1 Kedungwuni Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.<sup>39</sup> Penyajian data dalam penelitian ini dengan mengelompokkan data yang semacam ke dalam bentuk teks

---

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm. 242-243.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm.244.



naratif dan tabel sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk mendeskripsikan secara subjektif yang disesuaikan dengan fokus penelitian yakni pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya Andi Prastowo yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak semula, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah kita berada di lapangan.<sup>40</sup> Analisis data yang digunakan menggunakan

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm.250.

teknik analisis induktif, yaitu pengolahan data yang bertitik tolak pada permasalahan-permasalahan yang khusus, lalu ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Berfikir dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang sifatnya khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>41</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berbentuk pernyataan yang berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yaitu pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami dan mencapai hasil pembahasan yang sistematis, maka perlu ada gambaran tentang sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Pembiasaan dan Pembinaan Akhlak Siswa, yang meliputi teori tentang metode pembiasaan dan pembinaan akhlak yang terdiri dari tiga subbab. Pertama, metode pembiasaan meliputi, pengertian

---

<sup>41</sup> Ahmad Nasihin, "Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Pringgasela Tahun Pelajaran 2014/2015" (Mataram: jurnal el-hikmah, No. 1, Juni, IX, 2015), hlm. 118.

metode pembiasaan, dasar dan tujuan metode pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan dan bentuk-bentuk metode pembiasaan. Kedua, pembinaan akhlak siswa meliputi pengertian pembinaan akhlak siswa, dasar pembinaan akhlak siswa, ruang lingkup akhlak, tujuan pembinaan akhlak siswa, materi pembinaan akhlak siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa. Subbab ketiga yaitu urgensi metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa.

Bab III Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang berisi laporan hasil penelitian yang terdiri dari tiga subbab, pertama Gambaran Umum SMAN 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan meliputi, sejarah berdiri dan profil sekolah, letak geografis, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Kedua pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan ketiga faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Penelitian, yang meliputi analisis pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan

faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup berisi dua subbab yaitu kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis, maka terdapat beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rutin harian yang meliputi metode pembiasaan dalam senyum salam sapa salim sopan dan santun (6S), pembiasaan dalam pengibaran dan penghormatan kepada bendera merah putih, pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan tadarus al-Qur'an, pembiasaan literasi sekolah, pembiasaan salat dhuha berjama'ah, dan pembiasaan salat dhuhur berjama'ah
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
  - a. Faktor pendukung yaitu faktor yang mendukung pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa antara lain, adanya kesadaran dalam diri siswa, teladan dalam diri guru, metode pembelajaran, kerja sama dan dukungan warga sekolah dan sarana prasarana.
  - b. Faktor penghambat yaitu faktor yang menghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa antara lain

terbatasnya waktu, penyalahgunaan *handphone*, lingkungan siswa, latar belakang *study* yang berbeda-beda dan terbatasnya pengawasan pihak sekolah.

## B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas mengenai pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, adapun saran diantaranya:

### 1. Sekolah

Hendaknya program pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan ini terus dikembangkan dan selalu membuat inovasi-inovasi baru agar lebih baik lagi, tetapi tidak mengganggu kegiatan belajar siswa.

Selain itu sekolah melalui seluruh warganya selalu menciptakan budaya religius sehingga metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa dapat berjalan dengan baik dan tertib. Misalnya diperdengarkan lagu-lagu religius seperti murottal al-Qur'an

### 2. Kepala Sekolah

Kepada kepala Sekolah hendaknya meningkatkan perhatian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah terutama kegiatan pembinaan akhlak yang membutuhkan kerjasama semua pihak terutama pimpinan sekolah. karena menjalin kerja sama antara guru, siswa, orang tua dan seluruh warga sekolah dapat meningkatkan program pembinaan akhlak siswa.

### 3. Guru

Para guru terutama wali kelas harus memberikan evaluasi di setiap pembiasaan yang dilaksanakan siswa. Sehingga terlihat mana siswa yang mengikuti dengan baik dan mana siswa yang tidak mengikuti dengan baik, karena selama ini belum ada pengawasan dan evaluasi yang mendalam bagi siswa yang tidak mengikuti pembiasaan.

Selain itu, sebagai calon pendidik tentu penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran bagi calon guru terutama dalam membina akhlak siswa melalui metode pembiasaan. Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak tentunya guru diharapkan dapat membangun kerja sama yang baik dengan orang tua siswa sehingga apa yang diselenggarakan di sekolah menjadi didukung dan membuahkan hasil yang maksimal.

Membina akhlak siswa merupakan tanggung jawab bersama baik orang tua, masyarakat, dan guru di sekolah. Pembinaan akhlak melalui pembiasaan ini semua pihak sekolah hendaknya ikut bekerja sama dengan berperan dan menerapkan pembiasaan tersebut tidak hanya kepada siswa juga terhadap guru. Selain itu pelaksanaan pembiasaan baiknya dievaluasi dan dimaksimalkan dalam pelaksanaannya apakah kegiatan tersebut sudah mengena terhadap siswa atau belum. Jika belum, maka koreksi apa yang perlu diperbaiki agar tujuan yang telah dibuat tercapai dengan baik.

#### 4. Siswa

Hendaknya selalu mematuhi tata tertib sekolah dan ikut serta pada kegiatan rutin pembiasaan dalam pembinaan akhlak yang ada disekolah selama kegiatan-kegiatan tersebut baik serta selalu menanamkan rasa menghargai dan mengormati kepada seluruh warga sekolah.

Selain itu, pembiasaan adalah langkah awal untuk menanamkan nilai positif pada diri sendiri terutama pembiasaan yang bertujuan untuk membina akhlak, maka hendaklah pembiasaan yang baik tersebut dipahami, dihayati dan dilaksanakan sehingga menjadi kebiasaan nyata dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hulaiby, Ahmad bin Abdul Aziz. 2015. *Dasar-dasar Pembinaan Wawasan Anak Muslim*, terjemahan M. Ihsan Zainudin. Cet.ke-2. Surabaya: Pustaka Elba.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Achmadi. 1998. *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ali, Hery Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Anwar, Rosihan. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assegaf, Abd Rahman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1979. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perpektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh..* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Hasan, M. Ali. 1983. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Isniah, Nur Hayati. 2014. *Pembiasaan Beribadah Shalat Berjama'ah dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa MAN 1 Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan : Pekalongan.
- Karomah, Nurul. 2015. *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kec. Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan: Pekalongan.
- Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Amzah.
- Moeleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri. Juahar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustofa, A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muyasaroh, 2015. *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di MIN Bantarbolang, Kabupaten Pekalongan*. Thesis. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan: Pekalongan.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2002. *Statiska Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Nasihin, Ahmad. 2015. "Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Pringgasela Tahun Pelajaran 2014/2015". Jurnal el-hikmah. Vol. IX.



- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Nurihsan, Achmad Juntika dan Mubiar Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalm. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- . 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Rohmah, Elfi Yuliana. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo : STAIN Ponorogo Press.
- Rohmah, Noer . 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta : Teras.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta..
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Pratis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Selamat, Kasmuri dan Ihsan Sanusi. 2012. *Akhlak Tasawuf* . Jakarta: Kalam Mulia.
- Siswanto, Victorianus Aris. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soejono. 2000. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan*. Bandung : Angkasa Offset.
- Sudarsono, 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.



- Sukarno. 2015. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif al-Quran dan hadis*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Syah. Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang : Walisongo Press.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam I* . Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Utsman Najati, Muhammad. 2004. *Psikologi dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



## HASIL DOKUMENTASI



**Pembiasaan Berdoa Sebelum  
dan Sesudah Pembelajaran**



**Pembiasaan Tadarus al-Qur'an**



**Pembiasaan salat dhuha**



**Pembiasaan salat dhuha**



**Dokumentasi Struktur Organisasi Sekolah**

**Wawancara dengan Bapak Umar Setiawan, S.Pd.I**



**Pembiasaan Pengibaran dan Penghormatan Bendera Merah Putih**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Nok Sarah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Juni 1996
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Rengas Gg.8 No.35 Kedungwuni

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Kusaeni  
Pekerjaan : Buruh
2. Nama Ibu : Badriyah  
Pekerjaan : Dagang
3. Alamat : Desa Rengas Gg.8 No.35 Kedungwuni

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Rengas, lulus tahun 2008
2. SMP Negeri 2 Kedungwuni, lulus tahun 2011
3. SMA Negeri 1 Kedungwuni, lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan, angkatan 2014

Pekalongan, 4 April 2018

Penulis



IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418

Website : [perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id](http://perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nok Sarah  
NIM : 2021114047  
Fakultas/Prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [noksarah8@gmail.com](mailto:noksarah8@gmail.com)  
No. Hp : 085712914322

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
Yang berjudul:

**PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2018



**NOK SARAH**  
2021114047

